

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan asuhan keperawatan pada Ny.S dengan diagnosis medis hipertensi serta diagnosis keperawatan nyeri akut, mual dan resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD Khidmat Sehat Afiat (KiSA) kota Depok selama 4 hari, dapat diambil kesimpulan yaitu:

Pengkajian yang dilakukan pada Ny.S dimulai dari wawancara, pemeriksaan fisik head to toe, hasil observasi, rekam medis, catatan perawat hingga pemeriksaan penunjang. Didapatkan hasil dari pengkajian tersebut yaitu keluhan Ny.S berupa nyeri kepala, kaku pada tengkuk leher, ketegangan pada otot, sulit tidur, mual dan muntah. Hasil pemeriksaan TD dan nadi meningkat.

Diagnosis yang ditemukan setelah melakukan pengkajian berupa pemeriksaan fisik head to toe, observasi, rekam medis, catatan perawat dan pemeriksaan penunjang yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis, mual berhubungan dengan biokimiawi dan resiko perfusi serebral tidak efektif.

Perencanaan Tindakan utama pada diagnosis nyeri akut yaitu observasi PQRST, TD, nadi, kekakuan tengkuk leher, ketegangan pada otot dan kesulitan tidur dengan melakukan Tindakan terapi relaksasi yaitu *Swedish massage* dan berkolaborasi pemberian obat nicardipine. pada diagnosis mual Tindakan utama adalah monitor mual dan muntah.

Pelaksanaan Tindakan keperawatan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya sudah ditentukan. Pada pasien hipertensi khususnya pada Ny.S berpusat mengatasi masalah nyeri akut dengan terapi relaksasi (*Swedish Massage*).

Evaluasi keperawatan dengan masalah hipertensi pada Ny.S yaitu nyeri akut dan mual. Pada masalah nyeri akut menggunakan Tindakan terapi relaksasi (*Swedish massage*) selama 4 hari, didapatkan hasil yang cukup efektif dibuktikan dengan hasil lembar format observasi sebelum dan sesudah dilakukan terapi *Swedish massage*. lembar format tersebut mencakup nilai tekanan darah, nadi,

PQRST nyeri dan respon pasien. Sehingga demikian dapat disimpulkan H0 di tolak, yang artinya Ha terdapat pengaruh antara penerapan Tindakan *Swedish Massage* untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

V.2. Saran

Menurut penelitian ini, dalam karya ilmiah ini disarankan oleh peneliti untuk berbagai pihak, termasuk untuk perkembangan ilmu keperawatan, peneliti di masa depan, penulis, pasien, institusi, dan RSUD Khidmat Sehat Afiat (KiSA) Kota Depok:

1. Perkembangan ilmu keperawatan, memiliki kualitas yang terus meningkat sehingga dapat melakukan intervensi beragam termasuk non farmakologis salah satunya adalah terapi relaksasi dengan cara memperbanyak penerbitan SOP Tindakan agar perawat atau tenaga Kesehatan lain mampu melaksanakannya..
2. Peneliti selanjutnya mampu memahami serta menguasai lebih dalam terkait efektifitas penerapan terapi relaksasi pada pasien dengan diagnosis medis hipertensi khususnya pada masalah nyeri akut dan mual.
3. Penulis mampu meningkatkan wawasan serta keterampilan dalam pelaksanaan studi kasus karya tulis ilmiah pada pasien dengan diagnosis medis hipertensi yang terfokus pada masalah nyeri akut dalam penerapan terapi relaksasi *Swedish massage*.
4. Pasien mampu merasakan manfaat dari intervensi yang telah diberikan dan pasien dapat menerapkan intervensi yang sudah diajarkan oleh peneliti dibantu dengan keluarga ataupun orang terdekat.
5. Institusi Pendidikan mampu memanfaatkan hasil studi kasus ini sebagai alat dan bahan pembelajaran dimasa yang akan datang. Khususnya peneliti yang ingin mengambil masalah yang serupa.
6. RSUD Khidmat Sehat Afiat (KiSA) Kota Depok mampu menerapkan intervensi ini khususnya perawat atau tenaga Kesehatan lainnya terhadap pasien yang mengalami masalah serupa dengan penerapan teknik relaksasi komplementer (pijat) *swedish massage* minimal 2-3 x dalam seminggu.